

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Stres adalah suatu respon adaptif, melalui karakteristik individu atau proses psikologis secara langsung terhadap tindakan, situasi dan kejadian eksternal yang bersangkutan. Stres merupakan kondisi dinamis dimana seorang individu dihadapkan dengan kesempatan, keterbatasan atau tuntutan yang tidak sesuai dengan harapan untuk dicapai dalam kondisi penting dan tidak menentu (Febriandini *et al*, 2016).

Menurut *World Health Organization* kejadian stres cukup tinggi dimana hampir lebih dari 350 juta penduduk dunia mengalami stres dan merupakan penyakit dengan peringkat ke-4 di dunia (WHO, 2003). Menurut data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 orang yang menderita gangguan mental emosional akibat stres kerja di Indonesia sebesar 6%. Sekitar 1,33 juta penduduk DKI Jakarta mengalami stres kerja dimana angka tersebut mencapai 14% dari total penduduk dengan tingkat stres akut mencapai 1-3% dan stres berat mencapai 7-10% (BPPK, 2013).

Survey yang dilakukan oleh *Northwestern National Life* pada pekerja di Amerika menunjukkan bahwa 40% pekerja dilaporkan mengalami stres di tempat kerja dan seperempat pekerja menganggap pekerjaan mereka sebagai stressor paling utama dalam hidup mereka. Sedangkan menurut survey yang dilakukan *Yale University* menunjukkan bahwa sebanyak 29% pekerja di Amerika mengalami stres di tempat kerja (NIOSH,2012). Di Indonesia yang memiliki jumlah angkatan kerja mencapai 120,4 juta orang pada Februari 2012, atau bertambah sebesar 1,0 juta orang dibanding Februari 2011, memiliki potensi kerugian yang sangat besar sebagai dampak dari stres kerja (Badan Pusat Statistik,2013).

Dari data di atas tingkat stres kerja dinilai masih tinggi, memungkinkan pekerja dapat mengalami dampak dari stres kerja secara fisiologis berupa gangguan tidur, sakit kepala, dan kecelakaan kerja di kalangan pekerja. Stres dapat memberi pengaruh langsung yang dirasakan oleh individu berupa kecemasan, mudah

tersinggung, serta kesulitan berkonsentrasi. Secara tidak langsung stres dapat meningkatkan atau menurunkan prestasi kerja, tergantung seberapa besar tingkat stresnya (Suwatno & Priansa, 2011). Stres kerja sendiri dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor pembebanan berlebih, dan karakteristik individu pekerja seperti, umur, jenis kelamin, dan jenis kepribadian juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi timbulnya stres kerja.

Karakteristik individu pekerja seperti, umur, jenis kelamin, dan jenis kepribadian juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi timbulnya stres kerja (Azizah, 2013). Sujak (2005) mengemukakan bahwa karakteristik individu yang berbeda-beda meliputi kebutuhannya, nilai, sikap, dan minat. Perbedaan-perbedaan tersebut dibawa ke dunia kerja sehingga motivasi setiap individu berbeda-beda yang akhirnya memberikan karakteristik tersendiri bagi individu tersebut. Selain itu juga dibutuhkan karakteristik individu baik dan juga harus sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan (Fitri, 2013).

Munandar (2001) mengemukakan salah satu faktor penyebab stres kerja adalah beban kerja. Faktor pekerjaan yang dapat menimbulkan stres adalah kategori faktor-faktor intrinsik seperti fisik dan tugas. Secara umum, istilah beban kerja mengacu pada jumlah pekerjaan yang dialokasikan kepada pegawai untuk diselesaikan (Wefald *et al*, 2008). Menurut Arifin, beban kerja berlebih (*over load*) maupun beban kerja yang kurang (*under load*) kedua-duanya mempunyai dampak yang kurang baik bagi perusahaan, beban kerja yang berlebih dalam jangka panjang akan mengakibatkan terganggunya kesehatan sedangkan beban kerja yang kurang menyebabkan perusahaan tidak efisien. (Arifin *et al*, 2016). Nugraheni (2009) menyebutkan bahwa beban kerja memberikan akibat, apabila beban kerja terlalu berat dan kemampuan fisik yang lemah, dapat menyebabkan seorang pekerja menderita gangguan atau penyakit akibat kerja.

PT.Kompas Gramedia sebagai lembaga idealisme dan bagian integral dari masyarakat terus meraih kepercayaan masyarakat melalui sajian informative serta *entertaining* yang aktual dan terpercaya. Hal ini menuntut para karyawan khususnya di bidang marketing untuk melakukan *selling* produk berkualitas tinggi yang akan mendorong tingkat kemampuan kreatifitas dan inovasi yang harus diraih oleh divisi marketing. (Jakob *Legacy*, 2016). Hal ini dapat memberikan dampak

yang berbeda tiap individu nya, tergantung kemampuan seseorang dalam menanggapi tingkat pekerjaan yang tinggi dari PT. Kompas Gramedia.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka disusun rumusan masalah, bagaimanakah hubungan “Karakteristik Individu dan Beban Kerja dengan Stres Kerja di PT.Kompas Gramedia Tahun 2019”.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan karakteristik individu, beban kerja dengan stres kerja pada karyawan divisi marketing di PT. Kompas Gramedia tahun 2019.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis gambaran karakteristik individu pada karyawan divisi marketing di PT. Kompas Gramedia tahun 2019.
- b. Menganalisis gambaran beban kerja pada karyawan divisi marketing di PT. Kompas Gramedia tahun 2019.
- c. Menganalisis gambaran stres kerja pada karyawan divisi marketing di PT. Kompas Gramedia tahun 2019.
- d. Menganalisis hubungan karakteristik individu dan beban kerja dengan stres kerja pada karyawan divisi marketing di PT. Kompas Gramedia tahun 2019.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan bukti ilmiah tentang hubungan karakteristik individu, beban kerja terhadap stres di PT. Kompas Gramedia tahun 2019.

I.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai macam karakteristik individu dan beban kerja yang sesuai sehingga karyawan dapat mengurangi stres dalam hal pekerjaan.

b. Bagi PT. Kompas Gramedia

Sebagai bahan masukan bagi marketing PT. Kompas Gramedia untuk mengetahui karakteristik tiap individu dan beban kerja para karyawannya. Sehingga dapat mengurangi dampak dari stres kerja dan meningkatkan produktivitas marketing.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menerapkan ilmu pengetahuan mengenai penulisan karya ilmiah yang telah didapatkan di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta dalam kuliah program Clinical Research Program (CRP)
- 2) Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah
- 3) Menambah wawasan pengetahuan bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat

d. Bagi Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta

Diharapkan menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan karakter individu, beban kerja terhadap stres kerja.

